

# community

The New Apostolic Church around the world

03/2018/ID



## Rasul Distrik Bernd Koberstein mengaso

Editorial: Menebarkan  
antusiasme untuk Yesus  
Kristus

Kebaktian: Berjalan di atas  
air bersama Yesus

Pengajaran: Pilihan – antara  
tawaran dan misi

New Apostolic Church  
International



## ■ Editorial

- 3 Menebarkan antusiasme untuk Yesus Kristus

## ■ Kebaktian di Afrika

- 4 Berjalan di atas air bersama Yesus

## ■ Suatu kunjungan ke Eropa

- 10 Membangun jembatan antara sisi dalam dan sisi luar

## ■ Suatu kunjungan ke Amerika

- 12 Menerima tantangan

## ■ Suatu kunjungan Ke Oseania

- 14 Mengikuti Kristus: sebuah pedoman tentang rasa syukur

## ■ Pojok Anak-anak

- 16 Gembala yang baik
- 18 Mengunjungi Júlio di Santo André (Brasil)

## ■ Pengajaran

- 20 Pilihan – antara tawaran dan misi

## ■ Berita Global

- 24 Harga yang menggemparkan dari sepiring makanan
- 26 Gereja Kerasulan Baru Kuba diakui
- 28 Seorang perawat tanpa batasan
- 30 KKMI 2019: Menyusung program
- 31 “Bergabung dan bertumbuh bersama”

# Menebarkan antusiasme untuk Yesus Kristus

Saudara dan Saudari yang kekasih,

Injil adalah catatan perbuatan-perbuatan Allah yang menyelamatkan yang dinyatakan di dalam kelahiran Yesus, kematian-Nya pada kayu salib, kebangkitan-Nya, dan kedatangan-Nya kembali. Iman kepada Yesus Kristus dan kelahiran kembali dari air dan Roh adalah jalan yang mengarah pada persekutuan kekal dengan Allah. Ini adalah Injil, kabar baik.

Marilah kita berbagi Injil ini dengan anak-anak dan sesama kita. Sesungguhnya, sebagai orang-orang Kristen kita telah dipanggil dan dipilih untuk menyebarkan api Injil. Namun, hal ini hanya dimungkinkan, apabila kita berkobar-kobar untuk Yesus Kristus. Api ini harus melompat dari satu hati ke hati yang lain, jika tidak, itu tidak akan berhasil. Apakah yang dapat kita lakukan secara konkret?

Marilah kita tunjukkan pada diri kita minat yang lebih pada Injil. Ini akan membuat kasih Allah dapat lebih dipahami dan bahkan semakin besar bagi kita, bagi umat manusia.

Marilah kita berbicara dengan anak-anak kita dan sesama kita tentang Injil. Dengan cara ini mereka akan menemukan Allah, pengalaman-pengalaman kita bersama Dia, dan masa depan kita yang luar biasa.

Marilah kita berdoa bersama anak-anak dan sesama kita. Di dalam doa, kita mengalami kehadiran Allah. Allah mendengar dan Allah menjawab.



Foto: GKB Internasional

Hal ini terkadang memerlukan beberapa waktu, tekad, disiplin diri, dan usaha. Kumohon, bantulah dalam menyebarkan api ini. Sediakanlah waktu untuk meneruskan api ini kepada anak-anak kita, kepada sesama kita.

Kasih Allah kepada umat manusia begitu menggugah dan menginspirasi! Marilah kita inspirasikan anak-anak kita dan sesama kita dengan kasih Allah!

Kuharapkan bagimu berkat Allah dalam mempromosikan Yesus Kristus.

Dengan tulus, milikmu,

A handwritten signature in blue ink, consisting of a stylized 'J' and 'S'.

Jean-Luc Schneider

# Berjalan di atas air bersama Yesus

Untuk Pertemuan Kaum Muda dari tanggal 16 sampai 18 Februari 2018 di Cape Town (Afrika Selatan), Rasul Distrik John Kriel mengundang semua kaum muda yang berusia 14 sampai 35 tahun.



Foto: GKB Afrika Selatan

Matius 14:29

*“Kata Yesus: ‘Datanglah!’ Maka Petrus turun dari perahu dan berjalan di atas air mendapatkan Yesus.”*

Saudara dan saudari yang kekasih, tentu saja sesuatu yang istimewa untuk berdiri di sini dan mengalami pelayanan ini di lingkaran yang besar dan menakjubkan ini. Saya sadar bahwa kebanyakan darimu tidak dapat melihat saya. Bahkan pada layar, jika engkau jauh darinya, engkau hanya akan melihat bintik hitam. Kita terlalu jauh dari satu sama lain.

Itu adalah sebuah gambaran yang baik. Ini menunjukkan bagaimana perasaan saya pagi ini. Ketika saya melihatmu, ketika saya memikirkan kehadiran Allah di tengah-tengah kita, saya merasa begitu kecil dan saya menyadari bahwa saya hanya sebuah perkakas kecil di dalam tangan Allah. Dan saya ingin untuk tetap sekecil itu. Tetapi, keinginan dan keyakinan kita adalah bahwa Yesus Kristus besar di tengah-tengah kita hari ini, dan bahwa setiap orang dapat mengalami: Yesus tidak berada jauh dari saya; Ia di samping saya. Dan meskipun kita berjumlah ribuan hari ini, Yesus akan menyertaimu dan sangat dekat denganmu.

Ketika Yesus memasuki Yerikho, ada kerumunan besar

orang menanti-Nya. Di sana juga ada seseorang bernama Zakheus yang ingin melihat Tuhan. Ia memiliki postur yang kecil. Orang lain tidak menyukainya. Ia tidak jujur. Tidak seorang pun memerhatikannya. Tetapi ketika Yesus memasuki kota, Ia memerhatikan orang ini. Ia tahu bahwa orang lain membenci Zakheus. Tetapi, Yesus datang ke rumahnya.

Di dekat kolam Betesda ada seorang laki-laki yang telah berbaring di sana selama 38 tahun, menunggu air itu digoncangkan. Tetapi, tidak seorang pun peduli padanya, setiap orang mengabaikannya. Ketika Yesus datang, Ia melihat tepat ke orang itu, dia yang dilupakan, dan menyembuhkannya.

Suatu hari di bait, Yesus melihat orang-orang membawa persembahan kurban mereka, ketika Ia melihat seorang janda miskin memasukkan dua peser – itu sangat kecil. Bagi semua orang di sana, itu tidak berarti apa-apa. Tetapi, Yesus melihat dia, dan Ia berkata kepada orang lain betapa pentingnya persembahan kecil janda miskin itu.

Saudara dan saudariku yang kekasih, mungkin beberapa darimu pagi ini merasa, “Saya tidak benar-benar menjadi bagian dari persekutuan. Saya merasa sedikit ditolak, tidak dihargai.” Yesus melihatmu, dan Ia ingin datang kepadamu dan memberkatimu. Yang lainnya mungkin berpikir, “Tidak seorang pun peduli tentang saya. Tidak satu pun bahkan memerhatikan saya. Saya meminta pertolongan, tetapi itu tidak pernah datang.” Saya katakan kepadamu, engkau tidak dilupakan. Yesus akan menolongmu.

Mungkin engkau memiliki perasaan, “Sumbangsih saya di dalam pekerjaan Allah tidak berarti. Itu bahkan tidak diperhatikan. Tidak seorang pun berkata terima kasih. Apa yang saya lakukan tidak penting.”

Yesus memerhatikan semua yang kita lakukan, setiap persembahan, setiap pengurbanan. Ia berkata kepada kita melalui Roh Kudus, “Jangan khawatir, Aku telah melihat apa yang engkau lakukan bagi-Ku, dan Aku akan memberkatimu untuk itu.” Meskipun kita berjumlah besar pagi ini, kita dapat yakin bahwa Yesus mengenal masing-masing dari kita secara pribadi. Yesus ingin memberkati setiap dari kita secara pribadi dan dengan cara yang istimewa.

Saya telah membacakan sebuah ayat dari kisah yang dikenal baik ketika murid-murid berlayar di danau dan badai datang. Tiba-tiba, mereka melihat seseorang berjalan ke

arah mereka di atas air. Mereka ketakutan. “Itu hantu!” Yesus segera memanggil mereka, “Tenanglah! Aku ini, jangan takut.” Lalu Petrus berkata, “Tuhan, apabila Engkau itu, suruhlah aku datang kepada-Mu berjalan di atas air.” Dan kemudian sampailah pada nas Alkitab hari ini: “Kata Yesus: ‘Datanglah.’ Maka Petrus turun dari perahu dan berjalan di atas air mendapatkan Yesus.” Itu adalah sebuah gambaran yang baik untuk keselamatan kita. Sejak kejatuhan manusia ke dalam dosa, Yesus telah memanggil manusia, “Datanglah kepada-Ku, Kumohon. Aku ingin memimpinmu masuk ke dalam persekutuan yang kekal dengan-Ku.” Ini bukanlah sebuah panggilan umum; ini adalah sebuah panggilan individual. Allah mengundang setiap manusia secara pribadi., “Kumohon, datanglah kepada-Ku.” Panggilan yang sama berlaku bagi kita. Saudara, Saudari, datanglah kepada Yesus. Ia ingin memimpinmu masuk ke dalam persekutuan yang kekal dengan Dia.

Yesus memanggil kita saat ini, “Datanglah, Aku ingin memiliki persekutuan denganmu sekarang juga.” Atau dikatakan dengan moto hari ini, “Datanglah, Aku ingin hidup dan bergerak bersamamu.” Datanglah, dan hiduplah dan bergeraklah bersama Yesus. Biarlah Aku menjadi hidupmu. Bagilah pikiranmu dan hidupmu dengan-Ku. Datanglah lebih dekat kepada-Ku.

*Jika engkau ingin datang kepada Yesus, engkau harus mengikuti teladan-Nya dan melakukan seperti yang Ia lakukan*





Hampir sebanyak 40.000 kaum muda datang ke Stadion Cape Town untuk beragam konser, presentasi, dan kebaktian bersama Rasul Kepala.

Ini bukan sebuah organisasi yang memanggil. Atau juga bukan orangtuamu yang memanggilmu. Yesus Kristus sendiri yang memanggilmu: engkau dan engkau. “Datanglah! Aku ingin engkau memasuki kerajaan-Ku. Datanglah, Aku ingin hidup dan bergerak bersamamu.” Dan panggilan ketiga: “Datanglah, Aku memerlukanmu! Datang dan layanilah Aku.” Undangan ini ditujukan kepada masing-masing dari kita.

Petrus mendengar panggilan ini dan mengikutinya. Untuk datang kepada Yesus, ia harus melakukan sesuatu yang istimewa, sesuatu yang unik. Ia harus berjalan di atas air, seperti yang dilakukan Yesus. Dari suatu sudut pandang manusiawi, itu terdengar gila. Itu sama sekali tidak mungkin. Bagaimana bisa seorang manusia berjalan di atas air? Tetapi Yesus berkata kepada Petrus, “Datanglah!” Petrus harus mengikuti teladan Yesus.

Saudara dan saudariku, ini sangat penting. Jika kita ingin menjawab panggilan Yesus dan datang kepada-Nya, hanya ada satu cara. Kita harus mengikuti teladan-Nya dan melakukan seperti yang Ia lakukan. Tidaklah cukup untuk bersetia dan datang ke gereja. Tidaklah cukup untuk melakukan perbuatan-perbuatan baik. Tidaklah cukup untuk berdoa dan mempersembahkan kurban kita. Jika engkau ingin datang kepada Yesus, engkau harus mengikuti teladan-Nya. Hal yang penting adalah melakukan sebagaimana yang Yesus lakukan.

Saya tahu, menurut akal manusiawi, ini mustahil. Tetapi, Petrus tahu: jika Yesus meminta saya melakukannya, saya dapat melakukannya. Apakah maksudnya untuk melakukan seperti yang Yesus lakukan dan mengikuti

teladan-Nya? Yesus fokus. Selama hidup-Nya di bumi, tugas-Nya, Ia hanya punya satu tujuan: Ia ingin kembali kepada Bapa-Nya. Segala sesuatu yang lain adalah perkara yang kedua. Ia ingin menggenapi tugas-Nya dan pergi kembali kepada Bapa-Nya. Itu adalah tujuan kita.

Jika kita ingin datang kepada Yesus, kita harus menentukan prioritas-prioritas kita. Prioritas kita dalam hidup adalah untuk masuk ke dalam kerajaan Allah. Itu adalah hal paling penting bagi kita. Ini adalah jalan yang ingin kita tempuh.

Yesus taat. Apapun yang terjadi, Ia bertekad untuk melakukan kehendak Bapa-Nya. Dan tidak seorang pun dapat menghalangi-Nya dari melakukannya. Mengikuti teladan Yesus berarti: taat kepada Allah apapun yang terjadi. Dalam setiap situasi, dan tanpa kecuali, kita menuruti perintah-perintah Allah. Tidak ada diskusi-diskusi, tidak ada kompromi! Ini adalah kehendak Allah, dan saya ingin melakukannya. Selesai!

Yesus penuh dengan kasih. Ia mengasihi setiap orang. Mengikuti jalan Yesus berarti bahwa kasih adalah prioritas terbesar kita. Kita rindu untuk mampu mengasihi masing-masing dan semua orang.

Yesus siap-sedia untuk mengampuni. Ia bahkan mengampuni musuh-musuh-Nya. Dan kita ingin mengikuti teladan-Nya. Ini melibatkan pergumulan, tentu saja, dan ini sama sekali tidak mudah, tetapi kita rindu untuk mampu mengampuni setiap orang, bahkan musuh-musuh kita.

Sekali lagi, ini kelihatannya mustahil, tetapi dengan pertolongan Allah, kita dapat melakukannya. Bagai-



## *Satu-satunya motivasi kita untuk taat kepada Tuhan adalah kasih kita kepadanya*

manapun, adalah Yesus yang meminta kita melakukannya, dan Ia memberi kita tenaga yang kita perlukan. Andalkanlah Dia! Ia tidak akan pernah menuntut hal yang mustahil darimu. Jika Ia memintamu untuk melakukannya, Ia akan menolongmu melakukannya. Yang engkau perlukan adalah kesediaanmu.

Seperti yang saya katakan, ini bukan tanpa risiko. Dan saya mengagumi Petrus karena melakukannya. Ia melangkah keluar dari perahu dan berjalan di atas air. Kita tahu bahwa Petrus adalah seorang perenang yang baik. Peristiwa lain membuktikan bahwa: ia terjun ke laut dan berenang ke pantai untuk berjumpa dengan Yesus. Jadi, ia pastilah seorang perenang yang baik, tetapi dalam kondisi-kondisi seperti ini – dengan angin dan ombak – itu berbahaya. Dan ia tahu bahwa: adalah mustahil untuk berenang dan selamat. Ada bahaya tenggelam. Tetapi, Petrus mengambil

risiko itu.

Saudara dan saudariku yang kekasih, adalah juga suatu risiko untuk mengikut Yesus. Banyak yang ragu untuk mengikut Yesus, mengikuti teladan-Nya, menuruti hukum-Nya, dan untuk mengasihi dan mengampuni, karena hal itu memiliki konsekuensi-konsekuensi. Keterkaitan bagi mereka yang taat pada Yesus dan mengikuti Dia adalah bahwa mereka mungkin memiliki lebih sedikit kesenangan dalam hidup. Mereka harus bertahan untuk banyak hal yang kurang. Mereka yang selalu menaati hukum memiliki lebih sedikit uang, lebih sedikit kesenangan dalam hidup, lebih sedikit kemuliaan, dan lebih sedikit keberhasilan. Jika kita ingin bersama dengan Yesus, dan hidup dan bergerak bersama-Nya, ada kesempatan bahwa kita akan mendapatkan lebih sedikit daripada orang lain. Namun, marilah kita ambil kesempatan itu demi Kristus.

Seseorang mungkin sekarang berpikir, “Ya, tetapi itu berisiko. Engkau selalu mengajar kami: kita harus mengampuni, kita tidak merespon kekerasan dengan kekerasan, tetapi mengampuni. Tetapi kemudian, ada suatu kesempatan besar bahwa saya akan dipandang sebagai orang lemah.” Itulah sesungguhnya yang terjadi. Di dunia yang gila di mana kita hidup ini, orang-orang yang bersedia mengampuni dipandang lemah. Mereka dilihat sebagai orang-orang yang tidak memiliki pilihan lain, yang tidak dapat melawan balik dan mempertahankan diri mereka, jadi mereka mengampuni. Bagi dunia, pengampunan adalah suatu tanda kelemahan. Dan kadang-kadang kita dipandang sebagai orang lemah karena kita dipersiapkan untuk mengampuni. Namun demikian, marilah kita ambil kesempatan itu dan mengikuti teladan Yesus.



Rasul Distrik Michael Deppner  
(RD Kongo)



Rasul Distrik Rüdiger Krause  
(Jerman)



Rasul Distrik Tshitshe  
Tshisekedi (RD Kongo)



Rasul Distrik John L. Kriel  
(Afrika Selatan)

Beberapa seperti ini akan berkata sekarang, “Engkau tahu, saya tidak sebaik itu. Saya tidak akan berhasil dalam senantiasa menurut, mengasihi setiap orang, tetap bersetia, dan dalam senantiasa mampu mengampuni. Jadi, jika saya pada akhirnya tidak berhasil, saya telah kehilangan segalanya. Saya bukan hanya tidak akan masuk kerajaan Allah, tetapi saya juga akan kehilangan banyak hal dalam hidup saya di bumi. Apapun itu, saya kalah.” Tetapi, itu adalah sebuah kesempatan yang kita harus ambil.

Saudara dan saudariku yang kekasih, kembali – dan ini adalah keinginanmu untuk kita semua – marilah kita ambil kesempatan itu dan mengikuti Yesus. Engkau tidak akan menyesalinya. Lagipula, Yesus setia. Ia akan menolongmu. Ia akan memberkatimu. Ia akan memimpinmu ke dalam kerajaan-Nya, dan engkau akan berbagi kemuliaan-Nya. Engkau akan memerintah bersama-Nya. Adalah layak untuk tetap bersetia kepada Yesus. Kumohon, ambillah kesempatan itu. Engkau tidak akan menyesalinya.

Petrus melangkah keluar dari perahu. Ia mengambil kesempatan, dan itu berhasil. Ia melakukan sesuatu yang luar biasa. Ia mampu berjalan di atas air seperti yang Yesus lakukan. Mengapa? Karena ia memiliki sikap yang benar. Ia tidak berkata kepada yang lainnya di perahu, “Hei, lihat saya! Saya akan memperlihatkanmu sesuatu yang menakjubkan.” Ia tidak melangkah keluar dari perahu untuk membuat murid lain terkesan. Ia tidak ingin memperlihatkan bahwa ia lebih baik daripada yang lainnya. Tidak ada yang bisa lebih jauh dari pikirannya.

Satu-satunya pikirannya adalah: Saya ingin bersama dengan Yesus. Itu adalah motivasinya. Ia tidak peduli dengan apa yang orang lain pikirkan tentangnya. Niatnya tentu bukan untuk melakukan apapun yang luar biasa. Ia hanya punya satu keinginan: Saya ingin pergi kepada Yesus, dan itulah sebabnya saya akan melakukan apapun yang Ia katakan kepada saya.

Saudara dan saudari, ketika kita menuruti perintah-perintah Tuhan, ketika kita bersetia kepada Kristus, ini bukan karena kita ingin membuktikan kepada orang lain bahwa kita lebih baik daripada mereka. Kita tidak ingin menjadi orang-orang Kristen yang lebih baik daripada orang lain. Kita tidak ingin membuat siapapun terkesan. Itu tentunya bukan motivasi kita. Kita semua tahu, bahwa kita tidak akan mampu berhasil seperti itu. Kita terlalu lemah. Itu mustahil.

Kasih kepada Tuhan adalah motivasi kita satu-satunya untuk menunjukkan ketaatan kepada-Nya. Karena kita mengasihi Yesus Kristus, kita melakukan apapun yang Ia minta dari kita. Karena kita mengasihi Allah dan kita ingin memiliki persekutuan dengan-Nya, kita menurut dan menyesuaikan hidup kita sesuai dengan Injil. Itulah motivasi kita. Dan sepanjang hal ini menjadi motivasi kita, Yesus akan menolong kita melakukan apa yang kelihatannya mustahil. Jika motivasi kita adalah untuk menjadi yang lebih baik dan untuk membuat orang lain terkesan, kita tidak akan berhasil. Tetapi jika motivasi kita murni, dan adalah keinginan kita untuk pergi kepada Yesus dan memiliki persekutuan dengan-Nya, Allah akan menolong kita. Bagi manusia, hal ini mustahil, tetapi bersama Yesus ini dimungkinkan.

Engkau tahu bagaimana kisah Petrus berakhir. Petrus melangkah keluar dari perahu, berjalan di atas air, dan tiba-tiba – karena alasan yang tidak dapat saya jelaskan – ia menyadari angin dan ombak, menjadi takut, dan mulai tenggelam. Ia tenggelam. Dalam rasa panik, ia berseru kepada Yesus, “Tuhan, tolonglah aku! Yesus mengulurkan tangan-Nya dan memegangnya, dan berkata, “Hai orang yang kurang percaya, mengapa engkau bimbang?” (Mat. 14:30–31).

Kisah ini menarik dari sudut pandang Yesus. Bagi Yesus jelas, angin dan ombak bukan masalah yang besar. Masalah satu-satunya adalah kebimbangan, kurangnya iman Petrus.



Masalah di sini bukanlah danau atau angin, tapi kurangnya iman.

Saudara dan saudari yang kekasih, tentu, kita harus berjalan melalui ujian dan kesesakan, kita harus mempersembahkan kurban-kurban, dan kadang-kadang bahkan kehilangan sejumlah hal karena kesetiaan kita kepada Yesus Kristus. Tetapi, semua kesesakan yang kita jalani ini tidak menimbulkan bahaya bagi kita. Sebaliknya, hal-hal itu tidak dapat menghalangi kita dari memasuki kerajaan Allah. Bahaya tidak berasal dari luar; bahaya itu berasal dari dalam. Jika iman kita menjadi lemah, maka kita berada dalam bahaya.

Jika kita tidak lagi mengandalkan Yesus, dan memutuskan bahwa apa yang Ia minta dari kita benar-benar mustahil, maka kita berada dalam bahaya. Jika iman kita menjadi lemah dan kita tidak lagi percaya pada janji Yesus Kristus, dan kita bertanya pada diri kita: apakah benar-benar layak, apakah sebaiknya kita merelakan ini dan itu, akankah benar-benar ada kompensasi untuk ini di dalam kerajaan Allah, maka kita telah menjadi lemah. Tetapi kita ingin tetap kuat di dalam iman.

Tentu saja, dari waktu ke waktu terjadi di mana kita tersandung dan jatuh, dan gagal untuk melakukan apa yang telah Yesus minta dari kita. Engkau bisa yakin hal itu terjadi juga pada saya. Dan kemudian kita menyadari betapa lemahnya diri kita. Dan terkadang kita bahkan kehilangan semangat dan berpikir, saya tidak akan pernah berhasil.

Saudara dan saudari, mungkin beberapa dari engkau sedang mengalami tahap kehidupan di mana engkau berkata pada dirimu: "Saya tidak akan mampu berhasil; saya tidak

cukup baik. Saya tidak cukup setia." Engkau bisa melakukannya. Cukup bicara kepada Yesus dan katakan kepada-Nya, "Saya ingin untuk tetap setia. Saya rindu untuk memiliki persekutuan dengan-Mu. Kumohon tolonglah saya." Dan Yesus akan menolongmu. Ia akan menguatkan imanmu. Tetapi, engkau harus membawa keinginan yang sama di dalam hatimu seperti Yesus, yang ingin pergi kembali kepada Bapa-Nya.

Mereka semua yang benar-benar ingin masuk ke dalam kerajaan Allah dan mengikuti Kristus, akan menerima tenaga dan kemurahan yang mereka perlukan untuk melakukannya. Andalkanlah Yesus. Dengarkanlah panggilan-Nya. Ia sendiri memanggilmu,

"Datanglah!" Jawablah panggilan ini dengan melakukan apa yang Yesus lakukan. Hidup dan bergeraklah bersama Dia. Dan bahkan jika kelihatannya mustahil, engkau dapat melakukannya. Jika motivasimu adalah kasih kepada Yesus Kristus, Yesus akan memberimu tenaga yang engkau perlukan untuk memasuki kerajaan-Nya. Sejak sekarang engkau dapat memiliki persekutuan dengan-Nya, bukan hanya di dalam kerajaan surga. Di sini dan sekarang, engkau dapat mengalami betapa menakjubkannya untuk hidup dan bergerak bersama Yesus Kristus.

## PIKIRAN UTAMA

**Untuk datang kepada Kristus, kita harus mengikuti teladan-Nya tanpa keraguan. Komitmen kita untuk mengikut Tuhan adalah jawaban kita terhadap panggilan-Nya. Kita bersedia untuk melakukan pengurbanan karena kita mengasihi dan mengandalkan Allah. Sebagai balasannya, Allah memampukan kita untuk tetap setia sampai pada akhirnya.**



Jessica Krämer



# Membangun jembatan antara dalam dan luar

Siapa yang berada di dalam dan siapa yang di luar? “Janganlah menghabiskan waktu lagi tentang ini,” kata Rasul Kepala Schneider dalam sebuah kebaktian di Dieburg (Jerman) pada 25 Februari 2018. Pertanyaan-pertanyaan lainnya yang jauh lebih penting: apa yang ada di dalam, dan bagaimana itu menembus ke luar?

Hendaknya jelas bahwa ketika kita bicara tentang luar dan dalam, kita tidak membicarakan tentang Kerasulan Baru dan semua yang lain, kata Rasul Kepala Jean-Luc Schneider. “Apa yang dimaksud sudah jelas didefinisikan di dalam Katekismus: gereja Kristus. Kita tidak berbicara tentang Gereja Kerasulan Baru. Atau pun kita berbicara tentang Gereja Katolik, Gereja Ortodoks, atau Gereja Protestan, atau bahkan jumlah total dari semua gereja ini.”

“Kekristenan mencirikan gereja Kristus sebagai persekutuan orang-orang yang dibaptis yang percaya kepada Yesus Kristus dan mengakui Dia sebagai Tuhan mereka.” Hanya di dalam terang ini kita dapat mulai menyelidiki siapa yang di dalam dan siapa yang di luar. “Jika seseorang tidak dibaptis, itu cukup jelas, tetapi pada soal lain, kita harus berhati-hati,” kata Rasul Kepala, dan menambahkan, “Hanya Allah yang dapat mengakses ketulusan iman.”

## Bertindak bijaksana

“Kita baru memutuskan bahwa ada banyak orang di seluruh dunia yang berada di luar karena mereka tidak lagi percaya kepada Yesus Kristus,” lanjutnya. “Kini pada nas Alkitab kita: ‘Hiduplah dengan penuh hikmat terhadap orang-orang luar.’ Apakah hikmat di sini? Saya akan menyebutkan beberapa aspek.”

- Jangan biarkan dirimu digoyahkan. “Entah mayoritas orang menganggap pengajaran Yesus Kristus benar atau tidak, itu tidak meragukan kebenaran Injil. Fakta bahwa banyak orang berpendapat bahwa mereka tidak memerlukan persekutuan orang percaya, tidak meragukan pentingnya gereja Kristus untuk keselamatan. Yesus berkata: ‘Firman Allah bertahan selama-lamanya. Gerbang neraka tidak akan menang atas gereja Kristus.’”



■ Marcel Felde

Sekitar 1500 anggota menghadiri sebuah kebaktian oleh Rasul Kepala di Dieburg, yang berlangsung di sebuah kampus teknik. Sebanyak 35.000 peserta lainnya tersambung melalui transmisi

dalam kehidupan sehari-hari,” katanya sebagai kesimpulan. “Tetapi marilah kita juga membumbuinya dengan garam Injil, sehingga orang menyadari: mereka memiliki pengalaman yang istimewa, mereka memiliki keyakinan dan sukacita yang istimewa. Hal ini berlaku seperti sebuah magnet!”

Sebagai penutup, Rasul Kepala berkata: “Janganlah kita menghabiskan waktu memikirkan

tentang siapa yang ada di luar atau di dalam. Marilah kita mengusahakan hikmat ini dan berkata-kata seperti yang telah kita dengar. Hal ini akan memiliki dampak positif pada mereka yang ada di luar dan akan membantu mereka menemukan jalan menuju Yesus. Itulah misi kita.”

- Jangan biarkan dirimu dipengaruhi. “Kita telah mengenali kebenaran Injil dan melakukan kehendak Allah. Jumlah mereka yang setia kepada-Nya mutlak tidak ada hubungannya dengan kesetiaan kita.”
- Jangan anggap mereka yang ada di luar sebagai musuh. “Bahkan jika banyak orang saat ini berada di luar gereja Kristus, Allah tidak melihat mereka sebagai lawan-lawan. Yesus Kristus ingin memenangkan mereka bagi-Nya dengan kasih-Nya. Adalah misi gereja Kristus untuk memberi mereka kesempatan untuk mengalami kasih ini dan mengenal Yesus Kristus.”
- Memberi contoh di dalam pikiran dan Roh Kristus. “Di dalam gereja Kristus, orang-orang melayani Yesus Kristus. Mereka saling memperlakukan dengan kasih, menguatkan, dan saling melayani dengan karunia-karunia mereka, dan manunggal. Mereka adalah satu tubuh: tubuh Kristus. Ini adalah tanda dengan mana keefektifan Roh Kudus dapat dikenali.”  
Melakukan hal yang kita harapkan dari orang lain. “Kita tidak memperlakukan mereka yang ada di luar seperti mereka memperlakukan kita. Kita memperlakukan mereka seperti Yesus Kristus memperlakukan mereka.”

### Percakapan yang ramah

“Kita tidak memandang rendah orang lain,” kata Rasul Kepala Schneider. Kita tahu persis bahwa kita berada di sini hanya oleh kasih karunia. Kita tidak lebih baik daripada mereka. Entah di dalam atau di luar, kita hidup oleh kasih karunia Yesus Kristus.

“Marilah kita lakukan percakapan yang sangat normal

## PIKIRAN UTAMA

*Kolose 4:5-6*

**“Hiduplah dengan penuh hikmat terhadap orang-orang luar, pergunakanlah waktu yang ada. Hendaklah kata-katamu senantiasa penuh kasih, jangan hambar, sehingga kamu tahu, bagaimana kamu harus memberi jawab kepada setiap orang.”**

Kita tetap bertahan dalam meneladani Kristus. Kasih yang hadir di dalam gereja Kristus bersaksi tentang kehadiran Kristus di dalamnya. Kata-kata kita dipenuhi dengan sukacita dan ketenangan yang diberikan Injil.

# I Menerima tantangan

Ketika berada di Amerika Selatan pada bulan Maret, Rasul Kepala Jean-Luc Schneider merayakan dua kebaktian. Salah satunya pada Senin malam, 19 Maret 2018, di sebuah pusat pertemuan di Rosario di Argentina, sekitar 300 kilometer barat laut ibukota negara, Buenos Aires.

Rasul Kepala Schneider memulai dengan menggambarkan konteks sejarah dari nas Alkitab. Allah memimpin umat-Nya keluar dari perbudakan Mesir menuju ke Tanah Perjanjian. Dua belas mata-mata dikirimkan untuk menyelidiki negeri itu dan kembali dengan sebuah laporan menyenangkan, mengonfirmasi kemakmurannya. Semuanya, kecuali dua mata-mata, Yosua dan Kaleb, juga melaporkan bahwa adalah mustahil untuk menaklukkan negeri itu karena para penduduknya yang kuat dan kotakotanya yang bertembok. Sayangnya, umat mengikuti mereka. Namun, Kaleb, mengandalkan pertolongan Allah, dan Allah menjanjikannya bahwa ia akan mewarisi negeri yang telah ia selidiki.

Tetapi Kaleb tidak menerimanya saat itu juga. “Allah tidak berkata: Engkau adalah satu-satunya orang percaya, pergilah dan masuklah!” Tidak, Kaleb harus mengikuti umat Israel yang lain dan menghabiskan empat puluh tahun selanjutnya di padang gurun bersama mereka,” jelas Rasul Kepala. Allah menyertai umat, dan memberi mereka makanan dan pakaian. Hanya setelah berperang di sisi Yosua selama lima tahun untuk menaklukkan Tanah Perjanjianlah akhirnya Kaleb melihat penggenapan janji yang dinyatakan kepadanya (Yos. 14:6-15). Allah mengaruniakan kepadanya wilayah yang telah ia selidiki empat puluh lima tahun sebelumnya. Untuk memilikinya, Kaleb harus berperang satu peperangan, dan itu bersifat pribadi.

Pada Sabtu, 17 Maret, Rasul Kepala mengadakan sebuah pertemuan bersama para Rasul Amerika Selatan, yang diikuti oleh sebuah konser. Pada hari Minggu, ia memimpin sebuah kebaktian di Buenos Aires, yang disiarkan ke seluruh wilayah kerja Rasul Distrik Minio



■ GKB Argentina

## Peperangan bertahun-tahun akan membawa kemenangan!

Melalui kurban Yesus, Allah membebaskan manusia dari kekuasaan dosa “untuk memimpin kita masuk ke dalam kerajaan-Nya,” kata Rasul Kepala. “Untuk memasuki kerajaan ini, kita harus mengikut Yesus, begitu juga sejumlah aturan,” lanjutnya. “Kita harus menyangkal iblis, berjuang melawan dosa, dan menaati perintah-perintah Allah.” Si jahat ingin mematahkan kita dan membuat kita percaya bahwa Allah menuntut hal-hal yang mustahil dari kita. Seperti Kaleb, marilah kita mengandalkan Allah dan tetap bersetia kepada-Nya.

Allah akan memimpin orang-orang percaya hingga datangnya kerajaan Allah. Ia akan memberi mereka makanan rohani. Rasul Kepala Schneider melihat satu lagi hal yang mirip: “Allah tidak melihat kepadamu dan saya dan lalu berkata, ‘Engkau setia. Engkau dapat masuk ke dalam kerajaan Allah sekarang juga.’” Seperti Kaleb, kita harus menantikan hari kedatangan Yesus Kristus kembali.

## Tantangan-tantangan pribadi

Untuk dapat memasuki kerajaan Allah, kita punya beberapa peperangan pribadi yang harus dilakukan. “Dari waktu ke waktu, Allah berkata kepada kita: ‘Kini engkau punya satu lagi peperangan yang harus dijalani, sebuah peperangan yang sangat pribadi.’”

- Allah menaruhkan beban pada diri kita. “Kita menjadi sakit. Atau salah satu dari orang-orang





Paduan suara gabungan dari 278 anggota telah berlatih selama berminggu-minggu sebelumnya dalam persiapan untuk kunjungan Rasul Kepala Ada sukacita dan kegembiraan di mana-mana. Ini adalah pertama kalinya Rasul Kepala mengunjungi wilayah Argentina ini



terkasih kita menjadi sakit atau meninggal. Kita kehilangan pekerjaan kita atau menderita karena suatu ketidakadilan,” meskipun kita telah melayani Tuhan dengan setia selama bertahun-tahun.

- Allah meminta kita untuk melepaskan gagasan kita sendiri: “Kita memiliki gagasan dan pendapat kita sendiri tentang apa yang hendaknya Allah lakukan. Kita mungkin sudah memiliki suatu gagasan tertentu mengenai seperti apa sidang jemaat kita seharusnya, atau seperti bagaimana seharusnya para pemangku jawatan, atau seperti bagaimana Gereja seharusnya berkembang.” Namun, Allah dengan jelas tidak selalu setuju dengan kita.
- Allah mendorong kita untuk mempertahankan semua perintah-Nya: “Kita melakukan yang terbaik untuk mempertahankan perintah-perintah, hukum Allah – kecuali dalam satu situasi.” Namun, Allah meminta kita untuk tidak menyerah, tetapi mempertahankan semua perintah-Nya, tanpa kecuali.
- Allah mengharapkan kita untuk mengampuni dan merukunkan diri: “Ini adalah sebuah peperangan yang tidak dapat dilakukan orang lain bagi kita. Kita harus melakukannya sendiri. Allah berkata kepada kita, ‘Teruslah berusaha, jangan menyerah.’”
- Allah menuntut suatu pengurbanan: “Ia berkata, ‘Sejauh ini, motivasimu belum begitu jelas. Engkau berkorban karena engkau menginginkan pertolongan-Ku. Engkau melakukannya karena engkau mengharapkan berkat-Ku. Kali ini, Aku ingin engkau melakukannya berdasarkan kasih kepada-Ku.’”

Rasul Kepala Schneider: “Janganlah kita tersinggung jika Allah meminta kita untuk berjuang dalam satu peperangan lagi, tetapi terimalah tantangan itu! Dengan pertolongan Allah, kita akan menang!” Allah telah menolong Kaleb, dan Ia juga akan menolong orang percaya yang mengandalkannya saat ini.”

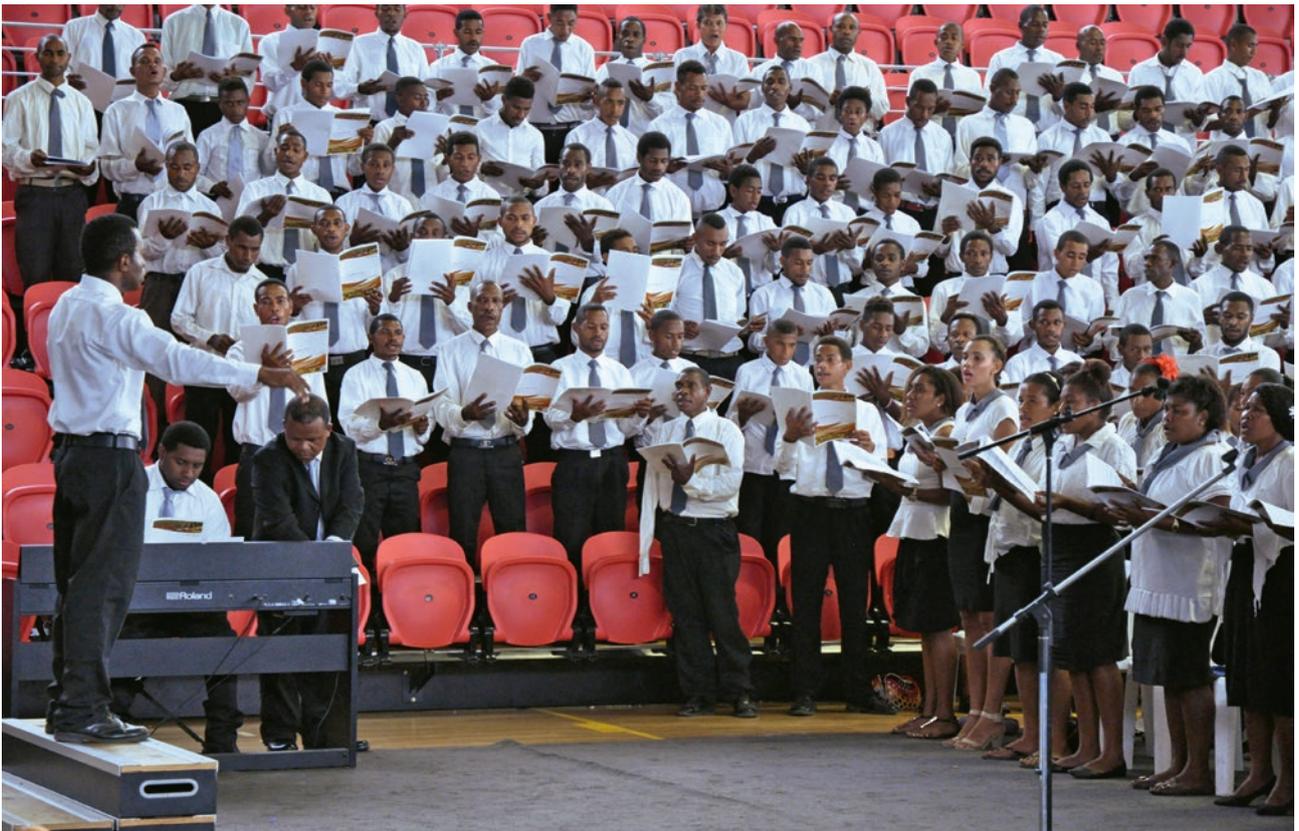
## PIKIRAN UTAMA

*Bilangan 14:24*

**“Tetapi hamba-Ku Kaleb, karena lain jiwa yang ada padanya dan ia mengikut Aku dengan sepenuhnya, akan Kubawa masuk ke negeri yang telah dimasukinya itu, dan keturunannya akan memilikinya.**

Kita telah dipilih untuk menjadi para sulung dari Anak Domba. Untuk meraihnya, kita mengabdikan diri pada Allah, menolak segala macam berhala, melayani sesuai dengan teladan Yesus, dan mengikut para Rasul.

# Mengikuti Kristus: sebuah pedoman tentang rasa syukur



GKB Papua Nugini

Mengucap syukur kepada Allah pada setiap saat untuk segala sesuatu? Bukankah itu mengharapkan hal yang terlalu banyak? “Itu tidak realistis,” kata Rasul Kepala Jean-Luc Schneider, dan melanjutkan untuk menjelaskan apa maksud sebenarnya. Berikut adalah pikiran utama dari sebuah kebaktian yang ia pimpin pada 1 Oktober 2017 di Port Moresby di Papua Nugini.

“Allah tidak mengharapkan kita untuk menyanyikan “Haleluya” yang tulus dan bersukacita pada setiap saat,” kata Rasul Kepala. “Tidak, kita hendaknya mengucap syukur di dalam nama Yesus Kristus.”

Marilah kita pertama-tama mengucap syukur atas keselamatan dari Yesus Kristus, yang mencakup semua

pada setiap waktu.

- Di masa lalu: “Ia telah memberikan hidup-Nya bagi kita berdasarkan kasih. Ketika engkau menderita, ingatlah bahwa Yesus juga menderita. Jadi, meskipun dalam situasi-situasi sulit, kita dapat bersyukur kepada Yesus atas kasih-Nya.”
- Di masa sekarang: “Ia mengampuni dosa-dosa kita.



Hampir sebanyak 1.600 orang menghadiri kebaktian di Port Moresby. Kebaktian itu berlangsung di Sir John Guise Indoor Complex

Tidak peduli apa yang telah kita lakukan, kita dapat senantiasa kembali kepada Yesus.”

- Di masa depan: “Ia ingin kita bersama dengan Dia di mana Ia berada dan untuk berbagi kemuliaan yang telah Bapa berikan kepada-Nya. Kemuliaan ini akan begitu besar, sehingga kita tidak akan mengingat penderitaan kita di bumi.”

Untuk mengucap syukur di dalam nama Yesus Kristus pada setiap saat berarti untuk mengikut Dia dalam perkataan dan perbuatan.

- Di dalam kerendahan hati dan iman: “Kita sangat bersyukur bahwa keselamatan kita bergantung hanya pada kerendahan hati dan iman, dan bukan pada hikmat dan kekayaan,” kata Rasul Kepala. “Tidak semua dari kita intelek atau sangat berpengetahuan,” lanjutnya, “tetapi kita semua bisa rendah hati dan percaya.”
- Di dalam doa: “Kita begitu bersyukur bahwa Roh Kudus mengajar kita bagaimana berdoa, dan bahwa kita memiliki jaminan bahwa jika kita memohon hal yang sama yang Yesus ingin mohon bagi kita, kita akan menerimanya.”
- Di dalam pengampunan: “Kita bersyukur atas kasih karunia yang Yesus berikan kepada kita dan bahagia bahwa setiap pendosa menerima hal yang sama. Kita bahagia ketika para pendosa diterima oleh Allah.”
- Di dalam pengendalian: “Kita bersyukur bahwa tidak seorang pun, tidak ada roh, dan tidak ada keadaan, yang dapat memaksa kita untuk pernah meragukan Yesus Kristus. Sepanjang saya ingin bersama dengan Yesus, tidak ada kuasa yang dapat memaksa saya untuk menyimpang dari-Nya.”
- Di dalam ketekunan: “Yesus telah memanggil kita untuk

melayani Dia. Marilah kita genapi misi ini sampai pada akhirnya, karena segala sesuatu berjalan bersama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah dan yang dipanggil sesuai dengan tujuan-Nya.”

Dengan cara ini, kita dapat selalu menunjukkan rasa syukur kita kepada Allah dan atas segala sesuatu, lanjut Rasul Kepala. “Kita bersyukur karena Allah mengasihi kita. Kita bersyukur karena kita begitu diberkati, dan Allah merespon rasa syukur kita dengan mengaruniakan lebih banyak berkat lagi kepada kita.”

## PIKIRAN UTAMA

*Efesus 5:20*

**“Ucaplah syukur senantiasa atas segala sesuatu dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus kepada Allah dan Bapa kita.”**

Kita mengucap syukur kepada Allah atas keselamatan yang Ia berikan kepada kita di dalam Yesus Kristus. Persembahkan ucap syukur kita meliputi dengan setia meniru contoh yang telah Yesus berikan kepada kita.

## GEMBALA YANG BAIK

MAZMUR 23 \*

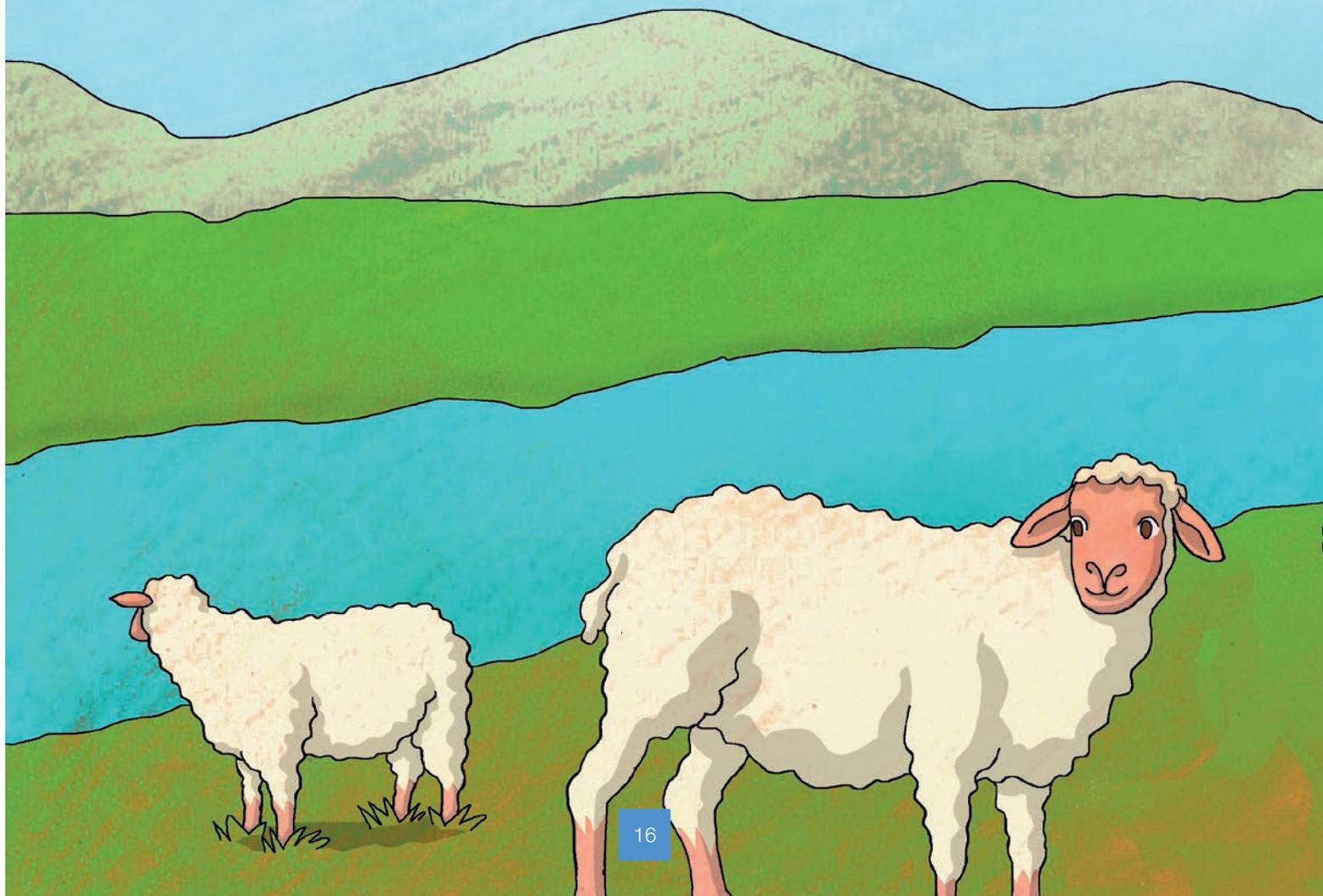
*Mazmur-mazmur adalah puisi-  
puisi yang diperuntukkan  
untuk dinyanyikan. Beberapa  
dipercaya telah ditulis oleh  
Raja Daud, seperti Mazmur  
23, di mana Daud menyatakan  
pengandalannya kepada Allah.*

TUHAN adalah gembalaku,  
takkan kekurangan aku.

Ia membaringkan aku di  
padang yang berumput hijau,  
Ia membimbing aku ke air yang  
tenang;

Ia menyegarkan jiwaku.

Ia menuntun aku di jalan yang  
benar oleh karena nama-Nya.



Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku; gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku.

Engkau menyediakan hidangan bagiku, di hadapan lawanku; Engkau mengurapi kepalaku dengan minyak; pialaku penuh melimpah.

Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku; dan aku akan diam dalam rumah TUHAN sepanjang masa.



## MENGUNJUNGI JÚLIO DI SANTO ANDRÉ (BRASIL)

Nama saya Júlio. Saya berusia dua belas tahun dan tinggal di Santo André, sebuah kota dengan jumlah penduduk hampir 700.000 orang. Kota ini berlokasi di negara bagian São Paulo. Saya kelas enam. Di foto ini engkau dapat melihat saya bersama

**teman-teman sekelas saya** dan adik saya

di sebuah pameran buku.

Mata pelajaran favorit saya adalah matematika. Bahkan, saya pernah mengikuti **olimpiade matematika**. Dua kali saya mendapat juara tiga dan diberi medali.

Perkenalkan Scooby-doo, **anjing** saya. Ia hanya memiliki tiga kaki karena pernah ditabrak sebuah bus ketika ia berusia dua tahun. Untungnya, ia selamat!

Hobi saya **bermain papan luncur**. Saya berlatih dua kali seminggu dan juga ambil bagian dalam kompetisi-kompetisi skateboarding. Saya juga sedang belajar bermain **piano**, sesuatu yang

Pada perayaan tahunan Festa Junina, sebuah festival kristiani di bulan Juni yang merayakan kelahiran Yohanes Pembaptis, kami senang makan **paçoca**, sejenis permen yang dibuat dari kacang tanah dan gula.



sangat saya nikmati. Saya harap saya akan mampu bermain untuk sidang jemaat saya dan mengiringi para anggota.



Saya dibaptis dan dimeteraikan di **gereja** kita di Santo André. Sidang jemaat di sini penting berkenaan dengan sejarah keluarga kami. Nenek buyut saya mengenal Gereja Kerasulan Baru ketika ia berusia 17 tahun. Saat ia bertunangan dengan kakek buyut saya, ia datang ke gereja bersamanya dan menjadi Kerasulan Baru. Mereka menikah di sidang jemaat ini. Keduanya telah meninggal dunia. Mereka memiliki lima orang anak, salah satunya adalah nenek saya, Edna. Suaminya, José Antonio, menjadi Kerasulan Baru karena dia. Saat ini, ia adalah Rasul kami. Masih ada banyak hal tentang sejarah keluarga kami. Ayah saya mengenal iman Kerasulan Baru melalui ibu saya, dan dimeteraikan. Ngomong-ngomong,



ibu saya memimpin paduan suara di sidang jemaat kami.

Foto ini diambil saat **Kakek** dan **Nenek** mengunjungi kami. Biasanya, ada empat orang dalam keluarga kami: **ayah** saya, Fábio; **ibu** saya, Laís; saya; dan Raúl, **adik** saya. Ngomong-ngomong, saya adalah yang memilihkan namanya. Namanya sama dengan nama Rasul Distrik Raúl Montes de Oca yang sangat kasihan.



Setiap Minggu setelah kebaktian, kami mengikuti



**pelajaran agama** Guru kami sangat baik. Namanya Carolina. Ia menyarankan agar kami membaca **catatan** selama kebaktian untuk membantu kami berkonsentrasi dengan lebih baik mendengarkan firman Allah.





Marcel Felde

# Pilihan – antara tawaran dan misi

Dipilih oleh kasih karunia. Mengapa? Tidak ada jawaban untuk pertanyaan ini. Karena pertanyaan yang perlu diajukan adalah: Dipilih untuk apa? Berikut adalah penjelasan-penjelasan oleh Rasul Kepala Jean-Luc Schneider tentang satu istilah yang utama bagi konsep diri Kerasulan Baru kita.

“Tetapi engkau, hai Israel, hamba-Ku, hai Yakub, yang telah Kupilih, keturunan Abraham, yang Kukasihi. ... janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan” (Yes. 41:8–10).

Melalui Nabi, Allah menyapa umat Israel untuk mengingatkan mereka tentang pilihan-Nya dan meneguhkan kesetiaan-Nya kepada mereka. Pesan ini juga berlaku bagi umat Allah dari perjanjian baru.

## Bukan hanya untuk keselamatan kita sendiri

Katekismus kita menyatakan hal berikut mengenai pilihan ilahi (Katekismus 4.5): “Pilihan ini berakar pada kehendak Allah, untuk memanggil keluar setiap manusia atau kelompok untuk suatu tujuan tertentu, dan dengan demikian membuat mereka bertanggung jawab kepada-Nya.”

Pilihan adalah suatu pilihan yang dibuat oleh Allah dalam kemandirian yang penuh. Allah memilih mereka yang Ia inginkan kapan pun Ia mau, tanpa pernah harus membenarkan diri-Nya (Rm. 9:14–18), baik

- untuk keselamatan mereka sendiri, di satu sisi,
- maupun untuk ambil bagian dalam rencana keselamatan-Nya, di sisi lain.

Manusia tidak dapat memahami atau layak akan pemilihan mereka. Namun, mereka harus meneguhkan pilihan mereka.

## Tidak otomatis

Nuh dipilih oleh Allah untuk diselamatkan dari air bah. Oleh karena iman dan ketaatannya, ia meneguhkan pilihan ini. Umat Israel dipilih untuk menerima berkat dan keselamatan. Mereka hendaknya meneguhkan pilihan mereka dengan tetap bersetia pada Hukum Musa. Pilihan ini tidak didasarkan pada standar manusiawi apapun. Itu adalah pilihan kebebasan Allah (Ul. 7:6–7).

Allah juga telah memilih umat Israel untuk melayani Dia: “Kamu akan menjadi bagi-Ku kerajaan imam dan bangsa yang kudus. Inilah semuanya firman yang harus kaukatakan kepada orang Israel.” (Kel. 19:6). Bahkan pilihan ini adalah suatu pilihan berdaulat oleh Allah yang terus luput dari jangkauan akal.

## Suatu tawaran yang harus diterima

Di dalam perjanjian baru, keselamatan meliputi kelepasan dari dosa – yang artinya, pencabutan perpisahan antara manusia dan Allah. Manusia hanya dapat meraih keselamatan melalui Yesus Kristus. Keselamatan dihasilkan dari pilihan ilahi.

- Untuk diselamatkan, individu harus mengenal Yesus Kristus, Putra Allah dan satu-satunya Pengantara keselamatan. Ia tidak mampu menjangkau pengetahuan ini dengan sendirinya: itu harus dinyatakan kepadanya oleh Allah. Di sisi lain, adalah terserah pada individu untuk meneguhkan pilihannya melalui imannya. Dengan cara inilah Allah menyatakan kepada Simon Petrus bahwa Yesus adalah Mesias, Putra Allah yang hidup. Petrus meneguhkan pilihannya dengan mengikut Tuhan (Mat. 16:16–17).
- Rencana keselamatan menyediakan keselamatan yang ditawarkan kepada semua manusia sebelum akhir masa, yang artinya, sebelum ciptaan yang baru. Namun, hal ini hanya akan dimungkinkan setelah Yesus Kristus, Raja dari segala raja, mendirikan kerajaan damai-Nya di bumi, dan setelah Iblis dan para pengikutnya diikat. Dalam kebebasan yang penuh, Allah memilih waktu di mana Ia menjadikan keselamatan dapat dimasuki oleh masing-masing dan semua orang, entah sebelum atau setelah kematian, atau sebelum atau setelah kedatangan Yesus kembali. Pilihan ini berakar semata pada kehendak-Nya: manusia tidak dapat menjelaskannya atau memengaruhinya.

## Dipanggil untuk melayani sesama

Sebagai umat Allah dari perjanjian baru, mereka yang percaya kepada Yesus Kristus telah dipilih bukan hanya untuk dilepaskan oleh Kristus, tetapi juga untuk melayani Dia (Katekismus 6.2.3.2). Semua anggota gereja Kristus dipanggil untuk melayani, yakni dengan

- mempersembahkan pujian dan penyembahan kepada Allah,
- bersaksi tentang perbuatan-perbuatan baik Allah kepada mereka dalam perkataan dan perbuatan,
- menyebarkan Injil,
- melakukan perbuatan-perbuatan baik.

Pelayanan ini secara khusus melekat pada mereka yang telah dilahirkan kembali dari air dan Roh, sejak – oleh kasih karunia dan melalui aktivitas para Rasul – mereka mendengarkan khotbah firman yang sesuai, menerima semua sakramen, dan dapat menerima pengampunan atas dosa-dosa mereka.

Anak-anak Allah yang telah dilahirkan kembali dari air dan Roh telah dipilih untuk menjadi para sulung di



Foto: Pavlo Vakhrushev – Fotolia.com

dalam kerajaan Allah. Pada kedatangan-Nya kembali, Yesus Kristus akan membawa kepada-Nya mereka yang telah meneguhkan pilihan mereka – baik dari antara yang hidup, begitu juga dari antara yang mati – dengan memberi diri mereka dipersiapkan oleh kelompok Rasul bagi kedatangan-Nya kembali ini. Mereka akan memiliki jalan masuk menuju persekutuan dengan Kristus tanpa harus masuk ke dalam Penghakiman yang Terakhir. Di dalam kerajaan damai, mereka akan membentuk imamat rajani dan, sebagai utusan-utusan Kristus, akan dilibatkan dalam menyalurkan keselamatan kepada semua manusia yang pernah hidup (Why. 20:6).

### Jawatan: sebuah misi istimewa

Sejak dahulu kala, Allah telah memilih individu-individu untuk mempercayakan mereka dengan sebuah tugas khusus. Abraham dipilih untuk melayani sebagai berkat bagi segala bangsa. Musa dan Yosua dipilih untuk memimpin umat Israel menuju Tanah Perjanjian. Yesus sendiri digambarkan sebagai pilihan Allah, yang telah Allah utus untuk melayani manusia (Mat. 12:18; Luk. 9:35).

Tuhan telah memilih murid-murid dan kemudian para Rasul-Nya, dan juga memilih Petrus untuk mempercayakannya dengan sebuah tugas istimewa (Kis. 15:7). Kita percaya bahwa pilihan untuk jawatan berakar di dalam kehendak Allah dan bukan kehendak manusia. Di dalam prosesnya, Rasul memiliki tugas untuk mengenali

kehendak ilahi dan bertindak sesuai dengan itu.

### Jawaban Allah: kesetiaan

Allah setia: Ia akan merampungkan pekerjaan yang telah Ia mulai (Flp. 1:6). Menurut rencana kelepasan-Nya, setiap manusia akan memiliki kesempatan untuk dilepaskan (1 Tim. 2:4). Pilihan untuk keselamatan secara efektif berhubungan dengan saat ketika Allah menawarkan keselamatan. Pada akhir kerajaan damai, semua orang akan mengenal Yesus Kristus. Mereka yang akan dikecualikan dari persekutuan dengan Allah adalah mereka yang tidak menerima keselamatan ketika itu ditawarkan kepada mereka, dan bukan karena mereka tidak dipilih.

### Allah melindungi gereja

Sejak gereja Kristus didirikan, Allah telah melindunginya dengan mengaruniakannya pengudusan dan kasih karunia yang diperlukan, sehingga gereja dapat senantiasa dinyatakan dan dialami di sepanjang sejarah, meskipun segala ketidaksempurnaan manusiawi yang ada. Ia juga telah memastikan agar gereja yang kelihatan akan selalu mampu menggenapi misinya, yakni untuk menyebarkan Injil dan mempertahankan iman kepada Yesus Kristus tetap hidup.

Anggota-anggota gereja Kristus melaksanakan pelayanan berdasarkan kasih kepada Allah dan sesama mereka. Dan



hal ini berlaku dalam ukuran yang istimewa bagi kita, yang artinya, bagi mereka yang dilahirkan kembali dari air dan Roh, karena kasih Allah telah dicurahkan ke dalam hati kita pada Kemeteraian Kudus.

Akan tetapi, pelayanan ini juga harus dicirikan oleh rasa takut akan Allah. Kita harus sadar bahwa keselamatan hanya dapat diterima oleh seorang manusia jika ia telah dipilih oleh Allah untuk tujuan ini. Allah sendiri yang memilih pilihan-Nya. Pilihan ini adalah sebuah rahasia yang tidak dapat kita jelaskan, sebuah pilihan ilahi yang tidak dapat kita pengaruhi oleh perbuatan-perbuatan baik kita.

Hingga pada pendirian kerajaan damai, hanya mereka yang telah Allah pilih untuk keselamatan dan pelayanan yang akan terbilang pada gereja Kristus. Dengan demikian, tidak akan perlu bagi semua manusia untuk dimeteraikan atau dibaptis sebelum kedatangan Tuhan kembali supaya rencana keselamatan direalisasikan.

Allah mengharapkan kita untuk mengandalkan-Nya dan

melayani Dia berdasarkan kasih tanpa menjadi lelah. Ia akan memastikan agar selalu ada cukup pilihan-Nya di dalam gereja, sehingga mereka dapat memenuhi mandatnya. Dan Ia bahkan akan memastikan bahwa hal ini terjadi selama kesesakan yang besar (Why. 12:6). Injil akan diberitakan di bumi sampai akhir yang ditentukan oleh Allah.

### Allah setia pada anak-anak-Nya

Allah setia pada mereka yang telah Ia pilih untuk terbilang menjadi imam rajani. Ia akan memastikan bahwa tidak ada kuasa yang menghalangi kesempurnaan atau pengangkatan pada kedatangan Kristus kembali (Why. 12:5). Kita tidak mengetahui apapun tentang jumlah sebenarnya dari para imam Allah dan Kristus yang akan diperlukan untuk menyalurkan keselamatan kepada semua manusia (angka 144.000 murni simbolis). Tidak seorang pun dapat mengatakan berapa banyak para sulung yang akan ada di sini atau di alam sana.

Di sisi lain, kita memiliki kepastian bahwa para Rasul akan aktif di bumi ini sampai imam rajani telah didirikan. Melalui jawatan Rasul, Allah akan memastikan bahwa semua anak-Nya yang berkeinginan meneguhkan pilihan mereka akan menerima kekuatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

### Allah menolong hamba-hamba-Nya

Tuhan juga akan menyertai para Rasul-Nya – yang telah Ia pilih – sampai misi mereka rampung (Mat. 28:20). Ia akan mengawasi jawatan batu karang – dengan kata lain, pelayanan Petrus yang dilaksanakan oleh Rasul Kepala – sehingga gereja tidak akan dikuasai oleh kejahatan (Mat. 16:18). Semua pemangku jawatan yang ditugaskan oleh para Rasul – yang bekerja dalam persekutuan dengan mereka dan Rasul Kepala – dapat yakin akan pertolongan dari Yesus Kristus ini. Dengan pertolongan-Nya, mereka akan mampu memenuhi tugas mereka.

Sebagai kesimpulan, saya ingin memutakhirkan perkataan Nabi Yesaya dari Perjanjian Lama sebagai berikut: “Jangan takut, O gereja Kristus! Jangan takut, O anak-anak Allah! Jangan cemas, O hamba-hamba Allah! Yesus akan tetap setia pada pilihan-Nya!”

#### Imprint

Penerbit: Jean-Luc Schneider, Überlandstrasse 243, CH-8051 Zurich, Swiss  
Verlag Friedrich Bischoff GmbH, Frankfurter Str. 233, 63263 Neu-Isenburg/Jerman  
Editor: Peter Johanning



Africa – Fotolia.com

# Harga yang menggemparkan dari sepiring makanan

Sebuah krisis berukuran bencana, tetapi hampir tidak disebutkan di media. Jutaan orang di Sudan Selatan terancam kelaparan. Organisasi-organisasi bantuan Gereja Kerasulan Baru melakukan bagiannya untuk membantu meringankan beberapa penderitaan.

Mark Lowcock, Wakil Sekjen PBB untuk Urusan Kemanusiaan dan Koordinator Bantuan Darurat melaporkan kepada Dewan Keamanan tentang situasi di Sudan Selatan pada 7 Desember 2017. Dua juta orang telah melarikan diri dari negara itu. Tujuh juta orang – yakni, hampir dua pertiga dari jumlah penduduk yang tersisa – memerlukan bantuan kemanusiaan. Sekitar 1,25 juta orang saat ini berada dalam fase darurat dan mengalami kerawanan pangan. Perkembangan terbaru dalam konflik merusak yang telah mengguncang Sudan Selatan ini mendapatkan sedikit liputan pers.

“Poster anak yang kelaparan dengan air mata di matanya dan seekor lalat di dahinya telah lama menghilang dari media. Namun, di Sudan Selatan, gambar ini kembali

menjadi kenyataan,” kata NAK-karitatif dalam sebuah laporan yang diterbitkan pada akhir tahun lalu. “Jutaan anak-anak terancam kelaparan. Kekurangan makanan dan harga-harga menggemparkan membuat para ibu putus asa.” Organisasi-organisasi bantuan Kerasulan Baru menetapkan sebuah rencana untuk mulai menyediakan makanan sehari-hari di sekolah.

## Pertama-tama, perut yang terisi penuh

Sejak tahun 2008 hingga 2012, NAK-karitatif bersama dengan Gereja Kerasulan Baru Lower Saxony (Jerman) dan Sudan Selatan membangun sebuah taman kanak-kanak dan sebuah sekolah dasar di Juba, ibukota. Ini diikuti oleh sebuah sistem pengolahan air untuk sekolah dan sebuah



Selama beberapa tahun terakhir, organisasi bantuan darurat NAK-karitatif telah melakukan suatu bagian di Sudan Selatan: dari membangun sebuah taman kanak-kanak dan sebuah sekolah dasar hingga memasang sebuah sistem pengolahan air untuk sebuah sekolah dan membangun sebuah pos medis.

Selain itu, NAK-karitatif telah bekerja sama dengan badan amal lainnya, human aktiv, dalam menyediakan paket-paket makanan dan memungkinkan makanan sekolah disediakan

pos medis. Sebuah sekolah menengah sedang dibangun dan akan selesai pada tahun 2018.

Selain itu, lebih banyak bantuan dasar yang dibutuhkan dan disediakan. Pada tahun 2016 dan 2017, misalnya, dalam sebuah usaha bersama dengan organisasi bantuan Gereja Kerasulan Baru Jerman Selatan, parsel-parcel makanan disalurkan kepada keluarga-keluarga dari setidaknya 800 orang murid. Makanan-makanan sekolah yang disediakan pada jangka waktu yang tidak teratur membantu meringankan kelaparan yang paling besar.

## Makanan-makanan sekolah sebagai bantuan darurat

“Pada situasi saat ini, bantuan khusus ini tidak lagi cukup,” tunjuk NAK-karitatif. Banyak keluarga bahkan tidak mampu makan satu kali sehari. Bahkan sepori rebusan kacang sederhana berharga lebih dari seorang pekerja sederhana yang memiliki upah rata-rata dalam satu hari. Baru-baru ini, David Beasley, Direktur World Food Programme, menggambarkan hal ini dengan sebuah perbandingan yang mengejutkan. “Ini seperti seseorang dari New York yang harus membayar 321 Dollar untuk makan siang yang sederhana.”

Makanan sehari-hari untuk 805 murid-murid dan dua puluh guru akan diperkenalkan di sekolah untuk saat ini. Sebuah program pengumpulan dana yang baru telah diluncurkan untuk mengumpulkan dana untuk ini, disebut Kindernothilfe (Bantuan Darurat untuk Anak-anak). Dua belas Euro, yakni sekitar 14 Dollar Amerika, cukup untuk memberi makan seorang anak selama satu bulan.

## Sebuah usaha bersama untuk meringankan kelaparan

Di samping NAK-karitatif, organisasi bantuan Kerasulan Baru lainnya juga terlibat dalam meringankan kelaparan di Sudan Selatan. Organisasi bantuan Jerman Selatan, human aktiv, tidak hanya mendukung proyek sekolah, tetapi juga Action contre la Faim (Aksi Melawan Kelaparan) – sebuah organisasi kemanusiaan global yang berkomitmen untuk mengakhiri kelaparan – yang juga aktif di Sudan Selatan.

Dan NAK-Humanitas dari Swiss melakukan bagiannya dengan menyumbang ke Médecins sans Frontières (Dokter-dokter Tanpa Batasan), yang bekerja di Dadaab di Kenya, kamp pengungsian terbesar di dunia. Tempat ini telah menjadi rumah bagi orang-orang yang terlantar dari Somalia dan Sudan Selatan.



GKB Kuba

# Gereja Kerasulan Baru Kuba diakui

Di Kuba, jalan menuju pengakuan resmi untuk sebuah gereja itu panjang. Namun, keberhasilan pertama pada jalan panjang pada pengakuan Gereja Kerasulan Baru telah dicapai: Ia telah dilembagakan secara resmi.

“Adalah sebuah langkah besar untuk gereja kita di sana. Sejak sekarang kita dapat secara resmi tampil di muka umum dan, sebagai sebuah perkumpulan, melaksanakan urusan apapun yang perlu dilakukan sebuah gereja. Saya sangat bahagia,” kata Rasul Distrik Markus Fehlbaum, yang bertanggung jawab untuk Kuba. Baginya, pelembagaan adalah sebuah langkah maju yang penting pada jalan menuju pengakuan resmi Gereja Kerasulan Baru di pulau Karibia itu. Ia telah bekerja keras untuk itu selama bertahun-tahun. Keadaan belum pernah lebih baik dari ini: Gereja di Kuba menerima Uskupnya sendiri. Rasul Distrik Fehlbaum menahbiskan Alex Michel Reyes dari Santiago de Cuba sebagai seorang Uskup. Kini, gereja Kuba memiliki sebuah wajah resmi dan Uskup lokalnya sendiri.

Komunikasi dengan denominasi-denominasi lain telah sangat membantu. Untuk upacara khidmat yang menandai pelembagaan, misalnya, Uskup Ismael Laborde Figueras,

pemimpin rohani Gereja Evangelikal-Lutheran di Kuba, menawarkan diri untuk bertindak sebagai pelindung. Pelembagaan itu bertempat di gereja di kedudukan resminya.

## Perayaan resmi

Bagi Rasul Distrik Fehlbaum yang berasal dari Swiss, yang telah bepergian ke Kuba selama bertahun-tahun, ini adalah sebuah titik sorot yang istimewa. Para pemangku jawatan dan anggota dari semua bagian negara datang berkumpul untuk perayaan. Pelembagaan tersebut mengangkat Gereja Kerasulan Baru pada peringkat sebuah organisasi yang diakui secara hukum. Ia sekarang memiliki hak untuk secara bebas mengembangkan agamanya. Empat puluh anggota yang menghadiri perayaan itu tergetar bahwa setelah lebih dari tiga puluh tahun pekerjaan gereja, langkah sedemikian telah dimungkinkan di Kuba. Tujuh anggota



Kiri: Uskup Alex Michel Reyes de Martinez (kemeja biru); Atas dan bawah: Anggota-anggota di Kuba



dinominasikan dan dipilih menjadi badan pengurus gereja dan diperkenalkan dengan tugas-tugas mereka.

## Menjadi Kerasulan Baru akan lebih mudah

Selama bertahun-tahun, Gereja Kerasulan Baru menjalani sebuah kehidupan yang tertutup dan sunyi di pulau Karibia. Tanpa pengakuan resmi, kebaktian-kebaktian hanya dapat berlangsung di rumah-rumah anggota. Tidak mungkin untuk menghadiri sebuah pelayanan di gedung yang dapat diakses secara umum. Ini akan berubah di masa depan. Sementara itu, pengajuan-pengajuan untuk pengakuan sidang jemaat-sidang jemaat rumah sedemikian telah diserahkan kepada pihak berwenang. “Rumah-rumah kemudian akan menjadi sebuah casa de culto, sebuah rumah ibadah,” kata Rasul Distrik Fehlbaum. Tujuan di balik hal ini adalah untuk memungkinkan bagi setiap orang menghadiri kebaktian-kebaktian. Untuk saat ini, ini belum dimungkinkan.”

Di dalam statuta, Gereja mendeklarasikan secara tertulis bahwa, di dalam Gereja Kerasulan Baru Kuba, orang-orang datang berkumpul yang – diinspirasi oleh Roh Kudus dan kasih mereka kepada Allah – menyelaraskan hidup mereka

sesuai Injil Yesus Kristus, dan yang mengikuti arahan-arahan dari Gereja Kerasulan Baru Internasional. Lebih dari itu, Gereja menyatakan suatu minat untuk diberikan status pengamat di dalam Dewan Gereja-gereja di Kuba, sebuah organisasi ekumenis, dan menyatakan kesediaan dan komitmennya untuk meningkatkan perkembangan ekumenis di negara tersebut. Statuta ini kini masih harus dinilai dan disetujui oleh pemerintah.

## Dalam perkumpulan bersama gereja-gereja lain

Pada kunjungannya yang terakhir ke Kuba bulan Februari, Rasul Distrik Fehlbaum merayakan kebaktian-kebaktian, dapat memeteraikan anggota-anggota, dan menahbiskan seorang Uskup dan dua orang Diaken. Ia juga memimpin sebuah pertemuan untuk para pemangku jawatan dan istri mereka, dan memimpin sebuah kebaktian anak-anak. “Ada sukacita yang besar dan kegembiraan di mana-mana atas perkembangan Gereja Kerasulan Baru di Kuba. Kita bersyukur kepada Allah kita yang setia atas pertolongan yang Ia berikan kepada kita sampai saat ini!” katanya, merangkul laporan perjalanannya.

# Seorang perawat tanpa batasan

Walkie-talkie Angela berbunyi: “Seorang wanita mengalami pendarahan. Bisakah engkau datang secepatnya?” Tengah malam. Ia baru tidur sebentar. Ia lompat dan berlari.

Angela Swarcz telah berada di Sudan Selatan selama beberapa minggu sekarang, sebuah negara yang menyatakan kemerdekaannya baru pada tahun 2011. Sekitar 12,5 juta orang hidup di sini, banyak yang berada dalam kemiskinan ekstrem. Hidup di sini berarti konflik bersenjata, wabah, malaria, dan AIDS. Selama tiga bulan, Angela, seorang perawat berusia 55 tahun dari Swiss, bekerja di sebuah pos medis di Agok yang dijalankan oleh Dokter-dokter Tanpa Batasan (Médecins Sans Frontières, MSF).

## Di tengah-tengah perang saudara

“Orang-orang yang mengalami pendarahan hebat atau yang mengalami luka tembak diterima di gerbang kamp lapangan dan kemudian dibawa kepada para dokter dan asisten mereka ...” kata Angela. Nada suaranya benar-benar seperti ketika ia berbicara tentang drama sehari-hari yang dialami oleh ratusan pasien. Kamp lapangan – ini cara MSF menyebut pos medis yang lebih besar – terletak di sebuah wilayah yang telah dipagari dua kali. Ada sebuah wilayah

dalam, di mana para pekerja tinggal, dan wilayah kedua di sekitar ini, di mana bangsal medis terletak. Kamp itu hanya berjarak sepuluh kilometer pada garis lurus dari tempat di mana perang berlangsung. Kadang-kadang engkau mendengar suara tembakan, kata pegawai MSF. Malam hari, penjaga keamanan berpatroli di sekitar kamp.

## Perawat itu tidak sendirian

Bangsang persalinan terletak di sebuah bangunan batu dengan sebuah atap besi bergelombang. Ini sebagian terbuka pada dua sisi. Di dalamnya hanya ada satu ruangan luas. Di sisi kiri ada dua tempat tidur di mana wanita-wanita melahirkan. Tempat tidur? Yah, lebih terlihat seperti sebuah meja dengan sedikit busa di atasnya. Dan tepat di samping mereka adalah tempat-tempat tidur untuk wanita-wanita yang akan melahirkan, atau mereka yang sudah melahirkan. Seluruhnya ada 33 tempat tidur.

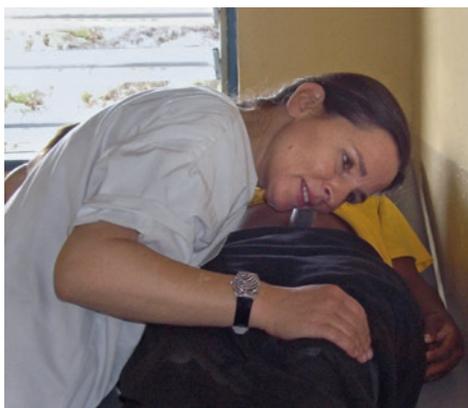
Sebagai kepala perawat, Angela bekerja delapan hingga



Angela Swarcz/pribadi



Kiri: Angela Swarcz (kedua dari kanan) dan rekan-rekannya di kamp lapangan



Dengan stetoskop pinard, perawat dapat mendengar detak jantung janin



empat belas jam sehari. Kadang-kadang lebih, kadang-kadang kurang, tetapi biasanya lebih. Pada setiap giliran, ia memiliki empat hingga enam perawat yang membantunya. Ada perawat-perawat lokal, orang-orang terlatih yang belajar di Juba, ibukota negara, atau di Nairobi di Kenya. Ini adalah satu profesi khas laki-laki di Afrika. Dan kemudian ada asisten-asisten perawat lokal, yang telah dilatih dengan cara tradisional.

### Bantuan darurat diperlukan

Wanita-wanita yang datang ke sini bertubuh sangat tinggi – dengan kisaran 180 cm hingga 2 meter. Pada kehamilan usia enam hingga tujuh bulan, berat badan mereka tidak mencapai lebih dari 60 atau 65 kilogram. Tidak ada cukup makanan. “Tidak ada yang tumbuh di sini. Pasir ada di mana-mana. Semuanya gersang,” kata Angela saat ia menggambarkan wilayah itu. Kekurangan nutrisi adalah bagian hidup di sini dan dengan serius memengaruhi kesehatan orang: ada banyak kasus keguguran kandungan.

Beberapa wanita berjalan selama dua hingga tiga hari untuk datang kemari. Kehamilan mereka sudah jauh berkembang. “Banyak yang tidak tepat waktu karena entah mereka berangkat terlambat atau janin berada di posisi yang salah atau ada komplikasi lainnya. Kebanyakan, bayi-bayilah yang meninggal dunia,” kata Angela.

### Tidak untuk perawatan herbal

“Saya sangat bahagia ketika mereka berhasil ke rumah sakit, ketika seorang calon ibu datang, ketika kami dapat menyembuhkan malaria.” Sepuluh hingga lima belas kerabat harus memberi perhatian mereka sebelum seorang wanita yang sakit dapat pergi ke rumah sakit. Dan kerabat-kerabat itu harus yakin! Jika seorang ibu mertua berkata, “Tidak!” dan memaksa untuk menolong dengan perawatan

herbalnya, wanita itu tidak akan diizinkan untuk pergi ke kamp MSF.

Orang-orang yang bekerja untuk MSF sadar akan keadaan-keadaan ini dan membuat insentif. “Wanita-wanita yang akan melahirkan menerima tiga kali makan sehari selama sekitar tiga hari. Ini juga berlaku bagi dua atau tiga anggota keluarga yang mendampingi mereka. Selain itu, wanita-wanita yang melahirkan menerima sebuah kelambu sebagai hadiah. Dan ketika mereka datang untuk perawatan lanjutan mereka, mereka menerima sebuah kelambu ekstra.”

### Dilatih untuk menangani situasi darurat

“Engkau duduk di sana setiap hari dan engkau berdoa, engkau menolong, engkau berharap, dan engkau menyadarkan.” Tetapi, ada juga sejumlah besar sukacita. “Ketika engkau telah membantu melahirkan seorang anak yang sehat, ketika engkau berhasil menghentikan kehilangan darah yang hebat, ketika engkau telah menyelamatkan seorang wanita dan anaknya, ketika mereka melihat dirimu dengan mata yang bersyukur ...” Angela, yang dirinya sendiri adalah seorang ibu dari dua anak dan seorang nenek dari tiga cucu, mengambil jeda dan melanjutkan dengan pelan, “... inilah dia, inilah gajimu.”

Tetapi Angela juga sadar akan konflik-konflik antara partai-partai politik, konflik perbatasan yang berlangsung, dan bahwa orang-orang dipaksa untuk berubah keyakinan menjadi Islam. Ia juga sadar akan penculikan, pemerkosaan, dan kepentingan ekonomi di ladang-ladang minyak yang berada dekat ... Ia telah diberi arahan dan dilatih dan tahu apa yang harus dilakukan. Ia memiliki sebuah tas kecil dan siap dibawa pergi jika kamp lapangan itu harus dievakuasi.

# KKMI 2019: Menyusun program

“Variasi” akan menjadi kata ajaib pada Konvensi Kaum Muda Internasional (*International Youth Convention - IYC/KKMI*) Gereja Kerasulan Baru. Itu sudah jelas. Akan tetapi, topik dan jadwal masih dikembangkan. Dan apakah yang diinginkan para peserta?

Foto: Oliver Rütten



Dari tanggal 30 Mei hingga 2 Juni 2019, hingga sebanyak 40.000 peserta diharapkan datang ke tempat-tempat pameran raksasa di Düsseldorf (Jerman). Ribuan kaum muda dari seluruh dunia akan turun ke kota di dekat sungai Rhine – seperti yang sudah terjadi sepuluh tahun lalu pada Hari Kaum Muda Eropa 2009 (*European Youth Day - EYD*). Saat ini, para penyelenggara acara sedang sibuk dengan persiapan-persiapan.

Mereka sedang menyusun program untuk peristiwa tiga hari itu. Lebih dari 3.000 kaum muda antara usia 11 dan 34 ambil bagian dalam sebuah survei daring, menanyakan tentang kesukaan mereka. Diklasifikasikan sesuai dengan kelompok usia – kelompok 1 (11-17 tahun), kelompok 2 (18-24 tahun), kelompok 3 (25-34 tahun) – para penyelenggara mampu mengevaluasi respon-respon dengan cukup akurat.

## Kebaktian adalah yang populer

Survei menunjukkan bahwa ada tiga perbedaan antara kelompok-kelompok usia dalam hal jenis musik yang mereka sukai. Pendekatan untuk topik ini juga berbeda: kesukaan-kesukaan berkisar dari tema-tema alkitabiah serius hingga pesta-pesta. Sembilan puluh enam persen dari mereka yang ikut survei menantikan kebaktian-kebaktian yang akan dilaksanakan pada hari Kenaikan dan hari Minggu sesudahnya. Para responden juga setuju tentang seminar-seminar, diskusi-diskusi panel, dan musik jalanan. Seminar dan diskusi panel lebih dihargai oleh yang lebih tua.

Media sosial, salah satu topik, merupakan minat istimewa



bagi kaum muda berusia 11 hingga 17 tahun. Topik-topik seperti “Perkawinan dan Keluarga”, “Merencanakan Masa Depanmu”, dan “Krisis-krisis Pribadi” terlihat lebih menarik bagi mereka yang berusia dua puluh tahun dan yang lebih tua. Sekitar delapan persen dari seluruh responden menyuarakan minat dalam “Orang Kristen yang Praktik”, “Kehidupan Setelah Kematian”, dan “Kedatangan Kristus Kembali”. Bahkan, topik-topik yang berhubungan dengan iman disambut.

## Moto: Ini Aku

Moto konvensi kaum muda ini adalah “Ini Aku”. Perkataan yang mendorong ini diucapkan oleh Allah kepada manusia dan juga sebaliknya. Dan karena itu, moto ini berlaku bagi para peserta konvensi kaum muda dengan cara yang sangat pribadi dan berarti: “Aku akan datang. Aku ingin ambil bagian dan ikut membantu!” Rasul Kepala Jean-Luc Schneider dan beberapa Rasul Distrik mengikuti tur di tempat-tempat pameran pada November 2017. Mereka sangat senang dengan apa yang mereka lihat.

## | “Bergabung dan bertumbuh bersama”

Perubahan-perubahan di Gereja Distrik Jerman Barat yang baru digabung akhirnya selesai: Rasul Distrik yang baru mempresentasikan tujuan-tujuannya untuk masa depan dalam sebuah resepsi khidmat di mana para wakil dari gereja lain dan dari dunia politik diundang.

Sejak Januari 2018, Gereja-gereja Distrik Jerman Hessen/Rhineland-Palastinate/Saarland dan North Rhine-Westphalia bergabung menjadi satu. Pada 25 Februari 2018, Rasul Kepala Jean-Luc Schneider memberikan kepada Rasul Distrik Bernd Koberstein pengasooan dan menyerahkan wilayah kerjanya kepada Rasul Distrik Rainer Storck, yang berasal dari North Rhine-Westphalia.

Untuk menandai peristiwa ini, Gereja Kerasulan Baru telah menyerahkan undangan-undangan untuk sebuah resepsi pada 5 Maret 2018 di gereja Frankfurt-Utara. Setidaknya lima puluh pengunjung merespon undangan tersebut, termasuk perwakilan dari Gereja Protestan dan Katolik, begitu juga wakil-wakil dari pemerintah negara dan lokal. Uskup Peter Johanning bertindak sebagai pembawa acara.

### Tiga tujuan untuk masa depan

“Bergabung dan bertumbuh bersama.” Rasul Distrik berfokus pada moto dari persiapan-persiapan penggabungan di dalam sambutan pembukaannya. Meski tanggung jawabnya yang baru, ia ingin meraih tujuan-tujuan yang sebelumnya ia tetapkan.

- Menguatkan sidang jemaat-sidang jemaat lokal.

Itu berarti menaruhkan penekanan pada tanggung jawab individual, meningkatkan inisiatif pribadi, dan menyediakan kerangka kerja untuk sidang jemaat-sidang jemaat di mana mereka dapat menggerakkannya.

- Perencanaan keuangan yang bijaksana. Sejauh ini, ketetapan-ketetapan keuangan masih cukup baik, katanya, tetapi kita harus memikirkan generasi-generasi mendatang. Kita perlu mencapai keseimbangan antara wilayah-wilayah Jerman dan mereka yang kita rawat di sekitar empat puluh negara, yang hanya mampu membiayai diri mereka sendiri pada 0,5 hingga 40 persen.
- Menawarkan Injil secara aktif. Pengajaran Yesus adalah juga sebuah sistem nilai, kata Rasul Distrik, yang memungkinkan bagi orang-orang untuk hidup bersama secara harmonis dan bertindak dengan baik. Untuk menyampaikan hal ini bukan hanya urusan satu denominasi, tetapi adalah tugas bagi seluruh gereja Kristus.





# Jadwal

- |               |                          |
|---------------|--------------------------|
| 1 Juli 2018   | Detmold (Jerman)         |
| 5 Juli 2018   | Ulan Bator (Mongolia)    |
| 8 Juli 2018   | Moskwa (Rusia)           |
| 21 Juli 2018  | Kindu (RD Congo)         |
| 22 Juli 2018  | Kisangani (RD Congo)     |
| 26 Juli 2018  | Tembo (RD Congo)         |
| 29 Juli 2018  | Kinshasa (RK Congo)      |
| 10 Agt. 2018  | Mwamba (Tanzania)        |
| 12 Agt. 2018  | Dar es Salaam (Tanzania) |
| 18 Agt. 2018  | Šiauliai (Lithuania)     |
| 19 Agt. 2018  | Riga (Latvia)            |
| 16 Sept. 2018 | Merlebach (Prancis)      |
| 26 Sept. 2018 | Hong Kong                |
| 30 Sept. 2018 | Brisbane (Australia)     |

Gereja Kerasulan Baru  
Internasional



# Rasul Samuel melayani di Pantura Barat

Empat kebaktian berturut-turut dipimpin oleh Rasul Samuel Hadiwidagdo di Sub-distrik Pantura Barat dari tanggal 28 April hingga 1 Mei 2018. Rasul yang didampingi oleh Uskup Triyanto melayani di gereja-gereja Sragi, Sokawangi dan Pekalongan.

Pelayanan pertama Rasul ditujukan secara khusus kepada para pemangku jawatan dan istri se-distrik Pantura di gereja Sragi. Dengan menggunakan nas dari 2 Ptr. 1:10, Rasul

Samuel menekankan pesan kebaktian untuk memahami dan meneguhkan panggilan dan pilihan Allah. Setelah kebaktian yang dihadiri oleh 65 orang itu, Rasul memimpin sebuah pertemuan dengan materi "Konsep Jawatan".



Foto-foto: Maryono

Seorang anak menyambut kedatangan Rasul Samuel Hadiwidagdo dan Uskup Triyanto dengan memberikan karangan bunga

Sebanyak 10 orang konfirman dari sidang jemaat-sidang jemaat Karangduren, Bantir, Sragi, Gintung dan Sokawangi menerima Berkat Konfirmasi melalui Rasul Samuel Hadiwidagdo pada Minggu, 29 April 2018 di gereja Sragi (lihat Konfirmasi 2018).

Pada Senin sore pukul 18.00, 30 April 2018, sebuah kebaktian umum dilaksanakan di sidang jemaat Sokawangi. Di sana Rasul Samuel memberikan pengasooan kepada Priester Duryani dari sidang jemaat Sragi dan menahbiskan dua orang Diaken untuk sidang jemaat Sragi, yaitu Diaken Eko Wijayanto dan Diaken Stefanus Suryono.

Di Pekalongan, sebuah kebaktian umum dilaksanakan pada esokan paginya, Selasa, 1 Mei 2018 dan dihadiri oleh 39 orang. Kebaktian itu menyatakan pesan agar setiap dari kita dapat menjadi seperti Kaleb yang mengikut pada Allah dengan segenap jiwa, sehingga dapat masuk ke "Tanah Perjanjian", yaitu Perkawinan Anak Domba dan Kerajaan Damai Seribu Tahun. Rasul juga mengaruniakan sakramen Kemeteraian Kudus kepada dua orang anak dari sidang jemaat-sidang jemaat Pekalongan dan Sragi. m/p

Di sidang jemaat Sokawangi, Rasul menahbiskan dua orang Diaken untuk sidang jemaat Sragi (kanan) dan memberikan pengasooan kepada Priester Duryani juga dari sidang jemaat Sragi (bawah)



Kanan: Rasul juga mengaruniakan Kemeteraian Kudus kepada dua orang anak di sidang jemaat Pekalongan



# Kebaktian Anak-anak di Jawa Barat dan Pantura Barat

Mulai tahun 2018 ini, anak-anak di Gereja Kerasulan Baru boleh bersukacita karena di dalam Tuntunan untuk Kebaktian yang diterbitkan bagi para pemangku jawatan, terdapat satu tuntunan nas Alkitab untuk kebaktian khusus anak-anak setiap tiga bulan sekali. Nas dari Lukas 24:49 menjadi dasar kebaktian anak-anak yang kedua pada tahun ini, yang juga dilaksanakan di Jawa Barat dan Pantura Barat.



Foto: Berbagai sumber

Kunjungan kepada salah seorang saudara sekepercayaan

## Roh Kudus mengubah kehidupan

Sekitar 140 anak Sekolah Minggu, pelajaran Agama, para pendamping dan tenaga pengajar dari sidang jemaat Andir, Palasari dan Rawaselang mengikuti Kebaktian Anak-anak se-Distrik Jawa Barat bagian barat di sidang jemaat Rawaselang pada Selasa, 1 Mei 2018.

Dengan mengacu pada peristiwa masa lampau dan menerapkannya dalam kehidupan kepercayaan pada masa sekarang, Evangelist Distrik mengimbau agar setiap orang Kristen, termasuk anak-anak, dapat berbicara dalam berbagai bahasa yang baru, misalnya: Bahasa keramahan: sapaan dan senyuman yang ramah saat saling berjumpa. Bahasa pengampunan: ketika mengalami ketidakadilan, anak-anak siap sedia mengampuni. Bahasa takut akan Allah: "Anak-anak hendaknya tidak bersumpah atau menghina, melainkan sebaliknya, mendoakan..." Bahasa bertekun dalam kesabaran: sabar saat dihina dan sabar menantikan hari kedatangan Tuhan. Bahasa kasih: kasih yang telah dicurahkan ke dalam hati kita hendaknya nyata dalam tindakan.

Setelah makan siang ala "cangkedong" (daun pisang yang di bentuk mangkuk), anak-anak mengunjungi empat keluarga yang lanjut usia atau sakit. Salah seorang yang dikunjungi adalah sau-

dara sekepercayaan yang berusia 80 tahun, namun masih ber-sukacita dan bersemangat untuk datang ke dalam kebaktian. Saat nyanyian dipersembahkan, ia pun ikut bernyanyi dalam suara tenor. ehk

## Pantura Barat

Sekitar satu bulan kemudian, yaitu pada Minggu, 3 Juni 2018, anak-anak Pra-Sekolah Minggu, Sekolah Minggu, dan Pelajaran Agama dari 4 sidang jemaat, yaitu Sokawangi, Gintung, Sragi dan Pekalongan mengalami juga kebaktian anak-anak dengan dasar Alkitab yang sama, Luk. 24:49.

Evangelist Distrik Suwidya Yakub menjelaskan kepada anak-anak bahwa Roh Kudus memampukan mereka untuk mengikut Yesus, menuntun melakukan kebaikan-kebaikan, mempunyai rasa takut akan Allah, dan membuat mereka gemar dalam berdoa.

Setelah kebaktian yang dihadiri oleh 47 orang itu, anak-anak berlatih menyanyi dalam rangka persiapan konser distrik Pantura. Sebelumnya, mereka juga berkenalan dengan para pemangku jawatan yang hadir dalam kebaktian tersebut. Setelah istirahat dan makan siang, anak-anak dikumpulkan kembali oleh kakak-kakak mereka, kaum muda Pantura Barat, untuk mengikuti berbagai permainan yang menyenangkan. e.w.

Seluruh peserta berfoto bersama usai kebaktian



Foto: Eko Wijyanto

# “Menjadi peniru Kristus”

Pada Konfirmasi tahun 2018 ini, Rasul Kepala Jean-Luc Schneider memberikan nas Alkitab dari Efesus 5:1 secara khusus kepada para konfirman. Dalam uraian suratnya, ia mengharapkan agar setiap konfirman dapat meniru dan meneladani Kristus. “Ini adalah sebuah proyek ambisius yang memerlukan banyak usaha dan kesabaran, tetapi ini sangat berharga!”, demikian ia menekankan. Berikut adalah laporan singkat dan foto-foto dokumentasi dari berbagai sidang jemaat di Indonesia pada hari yang bersejarah tersebut. Pada tahun 2018 ini total sebanyak 221 konfirman se-Indonesia mengucapkan janji konfirmasi mereka untuk bersetia kepada Allah.



- 1 Evangelist Budi Tjatur Prasetyo menyalurkan berkat konfirmasi kepada 2 konfirman dari Distrik Jawa Timur dan Bali di gereja Yosomulyo
- 2 Rasul Samuel Hadiwidagdo mengaruniakan berkat konfirmasi kepada 13 konfirman di sidang jemaat Andir
- 3 9 konfirman menerima Berkat Konfirmasi melalui Uskup Trius Joko Prayitno di gereja Rantau Badak
- 4 Oudste Distrik Turino bersama 26 konfirman Distrik Banyumas Timur di gereja Banjarpanepen
- 5 Di sidang jemaat Sragi, 10 konfirman dari sidang jemaat-sidang jemaat Bantir, Sragi, Gintung dan Sokawangi menerima berkat konfirmasi dari Rasul Samuel Hadiwidagdo
- 6 21 konfirman berfoto bersama Rasul Samuel Hadiwidagdo (tengah) di sidang jemaat Depok
- 7 Rasul Rumantiyo di tengah-tengah para konfirman di sidang jemaat Kalirejo

Para peserta Hari Kaum Muda Distrik Jawa Timur dan Bali yang dilaksanakan di sidang jemaat Yosomulyo, Banyuwangi



Foto: I Wayan Eka Permama



Foto: Tim Dokumentasi HKMD Banten 2018

Pelepasan balon ke udara penanda dibukanya Hari Kaum Muda Distrik Banten

## Hari Kaum Muda di Jatim dan Bali dan Banten

Dua hari kaum muda diselenggarakan pada waktu yang bersamaan, yakni di Distrik Jawa Timur dan Bali dan Distrik Banten, dengan start sehari lebih awal di Distrik Jawa Timur dan Bali. Dari tanggal 1-3 Juni 2018, kaum muda di Jawa Timur dan Bali mengikuti berbagai aktivitas dengan tema “Menjadi Pemimpin di Dalam Kristus”. Sementara di Banten, tema “Dipilih oleh Allah” menjadi pedoman acara.

### “Menjadi Pemimpin di Dalam Kristus”

Hari kaum muda di Distrik Jawa Timur dan Bali ini dilaksanakan di sidang jemaat Yosomulyo, Banyuwangi. Selama tiga hari, sebanyak 65 orang kaum muda terlibat aktif dalam berbagai kegiatan yang bukan hanya berisi permainan, tetapi juga pemberian materi tentang “Memimpin, Melayani, Mengasihi” yang dibawakan oleh Evangelist Budi Tjatur Prasetyo, Priester Susena dan Diaken Wayan.

Kegiatan ini ditutup dengan sebuah kebaktian yang dipimpin oleh Evangelist Budi Tjatur Prasetyo dan dimeriahkan oleh persembahan puji-pujian dan angklung massal. Di penghujung acara, panitia memberikan bingkisan kepada sidang jemaat Yosomulyo sebagai kenang-kenangan dari kaum muda dan *doorprize* kepada kaum muda yang telah aktif mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

iw

### “Dipilih oleh Allah”

Dengan konsep “Sesrawungan Sesarengan” (bersosialisasi/membangun *network* bersama-sama), hari kaum muda Distrik Banten berisi permainan-permainan yang mengandung pengetahuan

dan pengajaran Gereja Kerasulan Baru, di antaranya sejarah GKB, Pengakuan Iman, dan Kebaktian Istimewa. Materi tentang kepemimpinan profesional, masyarakat dan gereja pun dibekalkan kepada kaum muda.

Sesi “Sehati” berisi materi “Dipilih oleh Allah” yang menegaskan bahwa kita telah dipilih oleh Allah berdasarkan kemurahan kasih-Nya, dan kita juga hendaknya menyalurkan kembali kasih Allah yang kita terima kepada sesama kita. Setelah itu, acara *Talent Show* (pertunjukan bakat) menampilkan bakat-bakat kaum muda. Drama bertajuk “*Dream District*” (Distrik Impian) menjadi puncak acara.

Kaum muda mengawali hari kedua kegiatan mereka dengan “Saat Teduh”, di mana mereka diajak untuk merenungkan, menuliskan harapan-harapan yang mereka miliki, dan menguncinya dalam sebuah kotak. Pada hari kaum muda dua tahun yang akan datang, mereka akan mengevaluasinya.

Kebaktian kaum muda dipimpin oleh Pembantu Rasul Distrik Edy Isnugroho dengan dasar nas dari Luk. 11:13 dan dihadiri oleh 292 jiwa. Seluruh peserta pun tak lupa untuk berfoto bersama.

ysn, dy